BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian ini mengambil lokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung 66211.

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari kempat kelembagaan tersebut

yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu[1] :

a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
c. Ketiga. Periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja isntitut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4

[1] Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan,* (Tulungagung : IAIN Press, 2019), hal. 35-36

(Empat) Fakultas yaitu, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ialam, dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Progam Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi Fakutlas TIK, Program Studi pada Jurusan Ushuludin menjadi Fakultas UAD, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi Fakultas SIH, dan Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (Dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah yang pada mulannya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademk 2010/2011. Pada awal berdirinnya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudia berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.) pada saat masih bergabung dengan jurusan Syariah dalam bentuk (STAIN) ketua program perbankan Syariah dijabat ileh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada tahun Akademik

2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu[2] :

1) Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
2) Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
3) Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016.

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

a. Visi

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut[3] :

"Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan

[2]*Ibid.*
[3]*Ibid.*

bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021"

b. Misi

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut[4] :

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam secarateoritik dan praktik.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomikreatif masyarakat.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional danbermutu.
6) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.

c. Tujuan

Tujuan yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :

1) Untuk menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis islam yang memiliki sikap jujur, adil,berjiwa enterpreneurship yang mampu menganalisis perkembanganekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2) Menyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi danbisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomimasyarakat.
3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan,pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukanmasyarakat.
4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membukapeluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhankreativitas yang dapat membuka pangsa pasar.

[4]Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan*...,hal. 37

5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melaluistruktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidangdapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sertabertanggung jawab.
6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar,pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalanganprofesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupuninternasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan,penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekruitmenkerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.[5]

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Tabel 4.1
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	Dekan FEBI
2	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.	Wakil Dekan Bidang Akademik
3	Dr. Nur Aini Latifah, SE., M.M.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
4	Dr. Sutopo, M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5	Muhamad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I.	Ketua Jurusan Perbankan Syariah
6	Dr. Muhammad Aswad, S.Ag., MA	Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
7	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
8	Nur Aziz Muslim, M.H.I	Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
9	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy	Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
10	Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A	Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

[5]*Ibid.*

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

11	Refki Risyadi, M.Pd.I.	Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah
12	Suminto, M.Pd.I.	Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah
13	Dedi Suselo, MM.	Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah
14	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I	Sekertaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
15	Moh. Rois Abin, M.Pd.I.	Sekertaris Jurusan Manajemen Keuangan
16	Ahmad Budiman	Sekertaris Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
17	Hj. Masruroh Tri Handayani, S.Ag., M.Pd.	Kabag TU Fakultas
18	Apriliyah, S.Kom, M.M.	Kasubag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt.)
19	Drs. H. Miftahul Huda	Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
20	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M	Kepala Laboratorium
21	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S.E	Laboran
22	Moch. Turmudi, S.Kom	Staf
23	Wahyu Nita Kurrataa'yun Nuriski, S.E	Staf

Sumber : Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

B. Profil dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah. adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 94 mahasiswa dengan teknik *Purposive Sampling*, dimana setiap responden diberikan angket

berupa kuesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert.

Sebelum dilakukan analisis, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening bank syariah.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Prosentase
1	Laki-Laki	36	38%
2	Perempuan	58	61%
Total		94	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dari pada laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden laki-laki sebesar 36 atau sebesar 38%. Sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 58 atau sebesar 61%.

2. Semester Responden

Adapun data mengenai semster mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Semester Responden

No	Semester Responden	Jumlah	Prosentase
1	2	3	3 %
2	4	7	7%
3	6	12	12%
4	8	72	76%
Total		94	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden semester 8 adalah sebanyak 72 atau sebesar 76%. Kemudian untuk semester 6 adalah sebanyak 12 atau 12%. Sedangkan untuk semester 4 berjumlah 7 atau 7%. Untuk semester 2 berjumlah 3 atau setara dengan 3%.

Dari presentase diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mayoritas memutuskan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah adalah semester 8 yaitu sebesar 72 responden. Meskipun demikian semester 6, 4, dan 2 juga ada sebagian yang menggunakan rekening bank syariah

3. Asal Sekolah Responden

Adapun data mengenai asal sekolah responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Asal Sekolah Responden

No	Asal Sekolah Responden	Jumlah	Prosentase
1	SMA	45	47,9%
2	SMK	24	25,5%
3	MAN	21	22,3%
4	MA	4	4,3%
Total		94	100%

Sumber : Tabel Identitas Responden

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa asal sekolah responden mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari lulusan SMA, yaitu sebanyak 45 atau 47,9% responden, kemudian lulusan dari SMK sebanyak 24 atau 25,5% responden, kemudian lulusan dari MAN sebanyak 21 atau 22,3% dan sisanya adalah sebanyak 4 atau 4,3% yaitu lulusan dari MA. Hal ini menujukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden lebih banyak berasal dari lulusan SMA yaitu sebanyak 45 atau 47,9%.

4. Rekening Responden

adapun data mengenai jenis rekening responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Jenis Rekening Bank Syariah Responden

No	Jenis Rekening Bank Syariah Responden	Jumlah	Prosentase
1	Bank BRI Syariah	23	24%
2	Bank BNI Syariah	45	47%
3	Bank Syariah Mandiri	11	11%
4	Bank Muamalat Indonesia	10	10%
5	Bank Jatim Syariah	5	5%
Total		94	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jenis rekening yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah BNI Syariah sebanyak 45 atau setara dengan 47%, selanjutnya untuk

terbanyak pada urutan kedua adalah rekening BRI Syariah yaitu berjumlah 23 atau setara 24%. Kemudian pada urutan ketiga rekening bank syariah yang di minati adalah Bank Syariah Mandiri yaitu sebanyak 11 atau setara 11%. Kemudia yang keempat adalah bank Muamalat Indonesia yaitu sebanyak 10 atau setara dengan 10%. Kemudian pada urutan terakhir adalah Bank Jatim Syariah yaitu sebesar 5 setara dengan 5%.

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Perbankan Syariah paling banyak menggunakan rekening dari Bank BNI Syariah dan BRI Syariah.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu Persepsi (X1), Pembelajaran (X2), Keluarga (X3), dan Kelompok Acuan (X4), dan satu variabel dependen (terikat) yaitu keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket kuesioner yang telah disebar melalui via online atau daring oleh peneliti. berdasarkan hasi dari penelitian kelima variabel tersebut dapat diketahui gambaran tanggapan dari 94 responden mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap keputusan menabung di bank syariah adalah sebagai berikut :

1) **Variabel Persepsi**

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Persepsi (X_1)

kategori	Skor	Jumlah pertanyaan dari responden							Total	Presentase
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7		

Sangat setuju	5	24	28	27	21	27	20	35	182	27,4%
Setuju	4	55	58	53	50	45	50	38	349	52,7%
Ragu-ragu	3	14	5	10	19	18	20	17	103	15,5%
Tidak Setuju	2	1	2	3	4	2	3	4	19	2,8%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1	1	2	1	2	9	1,6%
Jumlah									662	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 94 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 182 jawaban atau 27,4 % terhadap item pertanyaan dari variabel persepsi, terdapat juga jawaban setuju sejumlah 349 jawaban atau 52,7%, jawaban ragu-ragu sejumlah 103 jawaban atau 15,5%, jawaban tidak setuju sejumlah 19 jawaban atau 2,8%. Dan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 9 jawaban atau 1,6% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pengetahuan produk.

Jadi, dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa jawaban mayoritas respondennya memilih jawaban setuju yaitu sebanyak 349 atau setara dengan 52,7 % terhadap variabel persepsi dalam mempengaruhi keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

2) **Variabel Pembelajaran (X2)**

Tabel 4.7
Deskripsi variabel pembelajaran

kategori	**Skor**	Jumlah pertanyaan dari responden							**Total**	**Presentase**
		X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**		
Sangat setuju	5	35	22	32	24	27	20	41	201	30,4%
Setuju	4	45	44	41	33	45	38	38	284	43%

Ragu-ragu	3	10	22	14	25	14	22	11	118	17,8%
Tidak Setuju	2	1	5	5	10	7	12	4	44	6,6%
Sangat Tidak Setuju	1	3	1	2	2	1	2	2	13	2,1%
Jumlah									660	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari keterangan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 94 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 201 jawaban atau 30,4% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pembelajaran. Terdapat juga jawaban setuju sejumlah 284 jawaban atau 43,1%, jawaban ragu-ragu sejumlah 118 jawaban atau 17,8% , jawaban tidak setuju sejumlah 44 jawaban atau 6,6%, dan jawaban sangat tidak setuju 13 jawaban atau 2,1% tergadap item atau pernyataan dari variabel pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pertanyaan ini sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap variabel pembelajaran dalam mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

3) **Variabel Keluarga (X3)**

Tabel 4.8
Deskripsi variabel Keluarga

kategori	**Skor**	Jumlah pertanyaan dari responden							**Total**	**Presentase**
		X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**		
Sangat setuju	5	23	28	41	39	37	48	44	260	39,5%
Setuju	4	35	31	36	29	33	21	25	210	31,9%
Ragu-ragu	3	20	24	11	15	17	16	16	119	18,2%
Tidak Setuju	2	10	9	5	10	6	8	6	54	8,2%

Sangat Tidak Setuju	1	6	2	1	1	1	1	3	15	2,2%
Jumlah									658	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari keterangan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 94 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 260 jawaban atau 39,5% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pembelajaran. Terdapat juga jawaban setuju sejumlah 210 jawaban atau 31,9%, jawaban ragu-ragu sejumlah 119 jawaban atau 18,2% , jawaban tidak setuju sejumlah 54 jawaban atau 8,2%, dan jawaban sangat tidak setuju 15 jawaban atau 2,2% tergadap item atau pernyataan dari variabel pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pertanyaan ini sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung sengat setuju terhadap keluarga dalam mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

4) **Variabel Kelompok Acuan (X4)**

Tabel 4.9
Deskripsi variabel Kelmpok Acuan

kategori	**Skor**	Jumlah pertanyaan dari responden							**Total**	**Presentase**
		X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**		
Sangat setuju	5	25	18	23	15	21	21	26	149	22,5%
Setuju	4	56	48	40	42	44	48	49	327	49,4%
Ragu-ragu	3	11	21	20	25	21	21	15	134	20,2%
Tidak Setuju	2	2	7	7	10	7	2	1	36	5,7%
Sangat Tidak Setuju	1	1	2	4	2	1	2	3	15	2,2%
Jumlah									661	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari keterangan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 94 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 149 jawaban atau 22,5% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pembelajaran. Terdapat juga jawaban setuju sejumlah 327 jawaban atau 49,4%, jawaban ragu-ragu sejumlah 134 jawaban atau 20,2% , jawaban tidak setuju sejumlah 36 jawaban atau 5,7%, dan jawaban sangat tidak setuju 15 jawaban atau 2,2% tergadap item atau pernyataan dari variabel pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pertanyaan ini sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap variabel kelompok acuan dalam mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

5) **Variabel Keputusan menjadi nasabah (Y)**

Tabel 4.10
Deskripsi variabel Keputusan Menjadi nasabah

kategori	**Skor**	Jumlah pertanyaan dari responden							**Total**	**Presentase**
		X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**		
Sangat setuju	5	30	24	35	33	36	36	33	227	34,9%
Setuju	4	52	40	48	50	50	49	55	334	51,4%
Ragu-ragu	3	7	18	8	8	7	8	6	62	9,2%
Tidak Setuju	2	4	7	3	3	1	1	-	19	2,9%
Sangat Tidak Setuju	1	1	5	-	-	-	-	-	7	1,6%
Jumlah									649	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari keterangan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 94 responden, mayoritas responden yang menyatakan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 227 jawaban atau 34,9% terhadap item atau pertanyaan dari variabel pembelajaran. Terdapat juga jawaban setuju sejumlah 334 jawaban atau 51,4%, jawaban ragu-ragu sejumlah 62 jawaban atau 9,2% , jawaban tidak setuju sejumlah 19 jawaban atau 2,9%, dan jawaban sangat tidak setuju 7 jawaban atau 1,6% tergadap item atau pernyataan dari variabel pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pertanyaan ini sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

"Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner".[6] Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan aplikasi sofware SPSS 21.0 *for windows* untuk memperoleh hasil terarah. Dalam uji validitas ini peneliti menguji mahasiswa IAIN Tulungagung dengan prodi Perbankan Syariah yang sudah memiliki rekening bank syariah. pada penelitian ini menggunakan 94 responden, dan kriteria dari validitas yaitu koefisien

[6] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...,* hal. 178

korelasi masing-masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,1716 maka butir instrumen kuesioner tersebut dinkatakan valid.

Berikut adalah hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang di sebarkan via online atau daring kepada mahasiswa perbankan syariah yang memiliki rekening bank syariah, sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Variabel	No Item	Person Corellation	r tabel	Keterangan
Persepsi (X1)	X1.1	0,690	0,1716	Valid
	X1.2	0,751	0,1716	Valid
	X1.3	0,639	0,1716	Valid
	X1.4	0,671	0,1716	Valid
	X1.5	0,786	0,1716	Valid
	X1.6	0,679	0,1716	Valid
	X1.7	0,643	0,1716	Valid
Pembelajaran (X2)	X1.1	0,659	0,1716	Valid
	X1.2	0,486	0,1716	Valid
	X1.3	0,647	0,1716	Valid
	X1.4	0,550	0,1716	Valid
	X1.5	0,543	0,1716	Valid
	X1.6	0,400	0,1716	Valid
	X1.7	0,584	0,1716	Valid
Keluarga (X3)	X1.1	0,351	0,1716	Valid
	X1.2	0,425	0,1716	Valid
	X1.3	0,518	0,1716	Valid
	X1.4	0,493	0,1716	Valid
	X1.5	0,671	0,1716	Valid
	X1.6	0,684	0,1716	Valid
	X1.7	0,598	0,1716	Valid
Kelompok Acuan (X4)	X1.1	0,580	0,1716	Valid
	X1,2	0,759	0,1716	Valid
	X1.3	0,674	0,1716	Valid
	X1.4	0,497	0,1716	Valid
	X1.5	0,641	0,1716	Valid
	X1.6	0,616	0,1716	Valid
	X1.7	0,364	0,1716	Valid
	X1.1	0,797	0,1716	Valid
	X1.2	0,628	0,1716	Valid

Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	X1.3	0,705	0,1716	Valid
	X1.4	0,826	0,1716	Valid
	X1.5	0,655	0,1716	Valid
	X1.6	0,620	0,1716	Valid
	X1.7	0,522	0,1716	Valid

Sumber : Data Primer yang di olah, 2020

Jadi berdasarkan uji validitas pada kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam 5 bagian yang terdiri dari 35 pertanyaan, mempunyai nilai r tabel (0,1716) yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pertanyaan kuesioner yang di sebarkan via online atau daring ini dapat dikatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dikatakan sebagai hasil dari pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronvach's.* Kriteria *cronbach's alpha* yaitu "apabila *cronbach's alpha* > 0,80 maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan sebaliknya apablika *cronbach's alpha* < 0,80 maka instrumen tersebut tidak reliabel.[7]

Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas pada kuesioner yang telah disebarkan pada mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah sebanyak 94 responden

[7] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif,...* hal. 178

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronch Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	0,821	Reliabel
Pembelajaran (X2)	0,613	Reliabel
Keluarga (X3)	0,572	Reliabel
Kelompok Acuan (X4)	0,682	Reliabel
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	0,794	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Jadi berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel Persepsi, Pembelajaran, Keluarga, Kelompok Acuan dan keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung untuk menjadi nasabah Bank Syariah semua adalah reliabel, karena koefisien *Cronbach's Alpha* hitung semua variabel lebih dari 0,81.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

"uji normalitas adalah tehnik pembangunan persamaan garis urus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persaman yang digunak

an untuk menafsirkan juga harus tepat"[8] uji normalitas di uji dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria, sebagai berikut :

a) jika nilai signifikasi > 0,05, maka distribusi adalah normal

b) jika nilai signifikasi < 0,05, distribusi data adalah tidal normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi	Pembelajaran	Keluarga	Kelompok Acuan	Keputusan Mahasiswa
N		94	94	94	94	94
Normal Parameters[a]	Mean	28.28	27.60	27.87	27.01	29.16
	Std. Deviation	3.808	3.581	3.861	3.623	3.581
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.104	.113	.105	.127
	Positive	.085	.060	.093	.105	.127
	Negative	-.167	-.104	-.113	-.084	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015	1.010	1.093	1.020	1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211	.260	.183	.249	.179

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Data Primer yang di olah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nial *Asymp. Sig. (2-tailed)* Data untuk variabel Persepsi (X1) 0,211 maka lebih besar dari 0,05 (0,011 > 0,05) sehingga data berdistribusi normal, variabel Pembelajaran (X2) sebesar 0,260 yang nialinnya lebih dari

[8]Agus Eko, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.77.

0,05 (0,260 > 0,05) , variabel Keluarga (X3) sebesar 0,183 yang nilainnya lebih dari 0,05 (0,183 > 0,05) , kemudian variabel Kelompok Acuan (X4) dengan nilai sebesar 0,249 yang nilainnya lebih besar dari 0,05 (0,249 > 0,05), dan data untuk variabel keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 0,179 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,097 > 0,05) sehingga data berdistribusi normal. Sig.

Jadi berdasarkanhasil uji normalitas diatas dengan uji *One – Sample Kolmogorv-Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dari data mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah yang telah memiliki rekening bank syariah dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

"Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang digunakan dengan korelasi yang signifikan antar variabel" [9] dimana detekdi multikoliniritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nila *Variance Inflation Factirs (*VIF*)* dan *tolerance.* Batas untuk nilai dari *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika tabel nilai pada tabel VIF < 10 maka tidak terjadi multikoloneritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF > 10 maka terjadi multikoloneritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan matriks korelasi sebagai berikut :

[9] Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis...,* hal. 181

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi	,528	1,895
	Pembelajaran	,502	1,992
	Keluarga	,624	1,603
	Kelompok Acuan	,742	1,348

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi nasabah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui hasil uji multikolinearitas pada variabel persepsi dengan VIF sebesar 1,895 dan *tolerance* sebesar 0,528, variabel pembelajaran dengan VIF sebesar 1,992 dan *tolerance* sebesar 0,502, pada variabel keluarga dengan VIF sebesar 1,603 dan *tolerance* sebesar 0,624, dan variabel kelompok acuan dengan nilai VIF sebesar 1,348 dan *tolerance* sebesar 0,742.

Jadi berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil dari perhitungan menunjjukan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskesdesitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model suatu regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* yaitu dengan menggunakan Grafik Plot (dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

pada Grafik Scatterplot). Heteroskedastisitas untuk menunjukkan nilai varians antara Y tidaklah sama tidak terjadi heteroskesastisitas jika[10] :

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4) Penyebaran titi-titik data tidak berpola

Adapun hasil dari uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

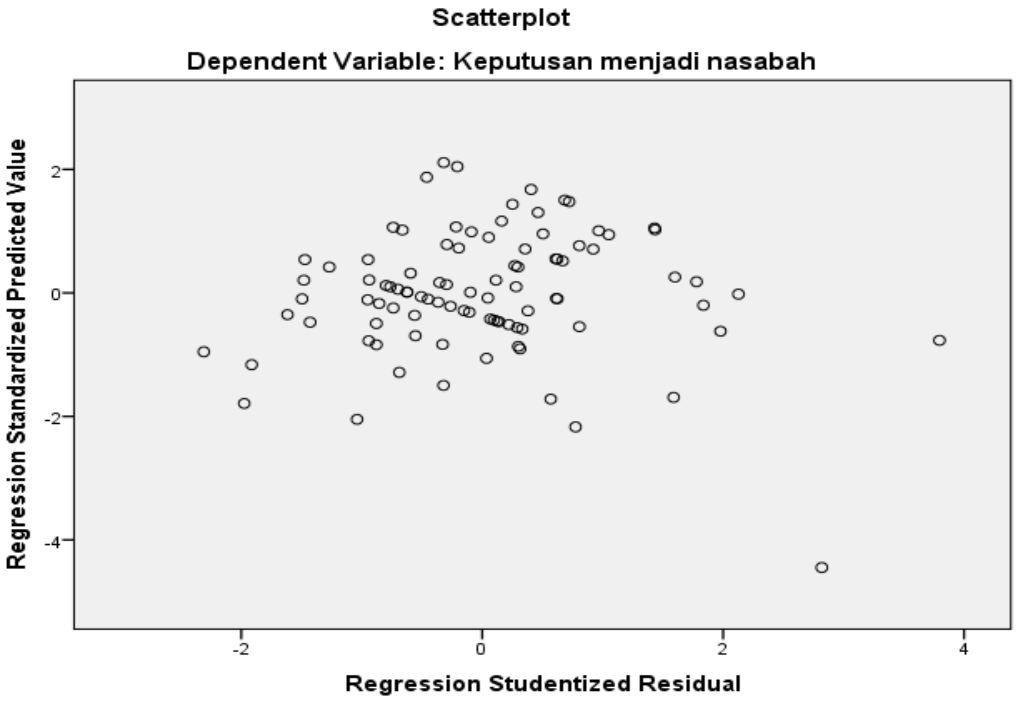

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

[10]Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 63.

Berdasarkan pada gambar 4.1 maka dapat diketahui bahwa pola *Scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titi-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol tidak membentuk pola bergelombang menyempit dan melebar kembali, serta tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Jadi berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pola *Scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal sudah terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis linier berganda dimana data akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua varuabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.[11] Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen, untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui pengaruh signifikan atau tidak.

Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

[11]Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik....,* hal. 405.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,276	1,920		,144	,886
	Persepsi	,262	,072	,279	3,625	,000
	Pengetahuan	,228	,079	,228	2,892	,005
	Keluarga	,187	,066	,201	2,848	,005
	kelompok acuan	,369	,064	,374	5,759	,000

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari tabel 4.15 tentang *cofficient,* maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y= a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 +b4X4 + e

Keputusan menjadi nasabah = 0,276 + persamaan 0,262 + persamaan 0,228 + persamaan 0,187 + persamaan 0,369

Dari model persamaan regresi linier berganda dapat dijelasakan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta atau α sebesar 0,276 menyatakan bahwa apabila variabel persepsi, pembelajaran, keluarga, dan kelompok acuan dalam kondisi tetap dan tidak berubah, maka keputusan menjadi nasabah di bank syariah nilainya sebesar 0,276 satuan.
b. Koefisien regresi X_1 (Persepsi) sebesar 0, 262 maka artinya setiap kenaikan satu satuan Persepsi maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,262 satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Persepsi, maka akan menurunkan keputusan mahasiswa dalam memilih menjadi nasabah Bank Syariah

c. Koefisien regresi X_2 (pembelajaran) sebesar 0,228 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pembelajaran maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,228 satuan. Dan sebalinya, setiap penurunan satu satuan pembelajaran, maka menurunkan keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

d. Koefisien regresi X_3 (Keluarga) sebesar 0,187 maka artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan keluarga maka akan menngkatkan keputusan mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah sebesar 0,187 satuan. Kemudian sebaliknya, apabila setiap penurunan satu satuan maka keluarga akan menurunkan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

e. Koefisien regresi X_4 (Kelompok Acuan) sebesar 0,369 maka artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kelompok acuan maka akan meningkatkan keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,369 satuan . sebaliknya, jika setiap penurunan satu atuan dari kelompok acuan, maka akan menurunkan keputusan menjadi nasabah di bank syariah .

4. Uji Hipotesis

a. **Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikasi 0,10. Atau dengan melihat t_{hitung} dan t_{tabel}. dimana jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka uji regresi dinyatakan signifikan. Dari uji t didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,276	1,920		,144	,886
	Persepsi	,262	,072	,279	3,625	,000
	Pengetahuan	,228	,079	,228	2,892	,005
	Keluarga	,187	,066	,201	2,848	,005
	kelompok acuan	,369	,064	,374	5,759	,000

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Diketahui bahwa t_{tabel} untuk df = n – k = 94 – 5 = 89 dengan signifikasi 5% (0,05) adalah t tabel = 1,66261. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 dapat diterima, dan sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Dari tabel diatas maka dapat diketahui hasil uji t adalah sebagai berikut :

1) Variabel Persepsi (X1)

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah .

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan persepsi terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi untuk variabel persepsi sebesar 3,625 dibandingan dengan taraf signifikan (0,05). Persepsi memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (3,625 > 1,66216) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka hipotesa 1 teruji sehingga persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

2) Variabel Pembelajaran (X2)

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan pembelajaran terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah .

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel pembelajaran memiliki t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (2,892 >1,66216) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,005 < 0,05, maka hipotesa 1 teruji sehingga pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah .

3) Variabel Keluarga (X3)

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan keluarga terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan keluarga terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel keluarga memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (2,842> 1,66216) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,005 < 0,05. Maka hipotesa 1 teruji sehingga keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

4) Variabel Kelompok Acuan (X4)

H_0 = Ada pengaruh tidak signifikan kelompok acuan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan kelompok acuan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil dari analisis regresi secara parsial variabel kelompok acuan memiliki nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} (5,759 > 1,66216) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dan diketahui juga nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka hipotesa 1 teruji sehingga pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

b. **Uji f**

Uji f digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi, pembelajaran, keluarga, kelompok acuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji F-hitung, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	861,382	4	215,345	57,863	,000[b]
	Residual	331,225	89	3,722		
	Total	1192,606	93			

a. Dependent Variable: keputusan menjadi nasabah

b. Predictors: (Constant), kelompok acuan , keluarga, persepsi, pengetahuan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari hasil tabel 4.17 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 57,863 dan F_{tabel} sebesar 2,32. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (57,863 > 2,32). Dan nilai dari sig. (0,000) leboh kecil dari taraf signifikan (α = 0,05) maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1, artinya variabel persepsi, pembelajaranm keluarga, kelompok acuan secara bersama sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasaabah di bank syariah.

5. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.[12] nilai koefisien determinasi R^2 adalah nol dan satu, jika koefisien nya determinasi sama dengan nil, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. jika koefisien nya mendekati angka satu maka variabel akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. dari uji analisis koefisien determinasai di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850[a]	,722	,710	1,929

a. Predictors: (Constant), kelompok acuan , keluarga, persepsi, pengetahuan

b. dependen variable : keputusan menjadi nasabah

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17, angka *Adjusted R Square* sebesar 0,710 atau 71% Hal ini berati bahwa variabel- variabel bebas yaitu persepsi, pembelajaran, keluarga, dan kelompok acuan mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. sedangkan sisannya sebesar (100% - 71% = 29%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

[12] Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika ...,* hal. 259

Jadi berdasarkan uji koefisien determinasi pada variabel persepsi, pembelajaran, keluarga dan kelompok acuan diperoleh angka 0,710, hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebebesar 71%, kemudian sisannya 29% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi analisis. Jadi diharapkan peneliti selanjutnya mampu meneliti variabel lain tersebut diluar model regresi analisis, yang berarti diluarg variabel persepsi, pembelajaran, keluarga, dan kelompok acuan, guna untuk melengkapi penelitian ini agar lebih kuat.